

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan reproduksi adalah salah satu bidang kesehatan yang khusus mempelajari hal yang berkaitan dengan kandungan seorang wanita, salah satunya adalah tumor dan kanker. Saat ini, di negara maju, angka kejadian kanker serviks relatif menurun, sebaliknya dengan di Indonesia, yang angka kejadiannya justru meningkat. Kanker masuk dalam sepuluh besar penyebab kematian di Indonesia. Kanker Serviks, sering disebut juga kanker mulut rahim atau kanker leher rahim, adalah kanker yang berasal dari mulut rahim dan merupakan kanker terbanyak kedua setelah kanker payudara. Upaya pencegahan pada kanker serviks telah dilakukan pada wanita namun angka kejadian kanker serviks masih tinggi (Samadi, 2011)

Salah satu alasan semakin berkembangnya kanker serviks tersebut dikarenakan oleh rendahnya cakupan deteksi dini kanker, seperti menunda aktifitas seksual, antara lain menunda aktifitas seksual sampai usia 20 tahun dan berhubungan secara mandiri akan mengurangi risiko kanker serviks. Selain itu pelaksanaan *personal hygiene* pada wanita akan juga membantu mengurangi jumlah penderita suspek kanker serviks. Penelitian terbaru menyebutkan bahwa vaksin HPV efektif mencegah kanker serviks. Selain pencegahan, upaya deteksi dini juga dapat dilakukan dengan pemeriksaan pap smear secara rutin, karena di anggap pap smear merupakan salah satu jenis pemeriksaan untuk pencegahan sekunder kanker serviks yang efektif, sederhana, dan murah. (Pradipta, 2007. Sungkar, 2007)

Angka prevalensi kanker serviks dunia, termasuk Indonesia masih tinggi yakni diperkirakan ada sekitar 41 kasus baru setiap harinya yang berujung pada kematian, rata-rata 20 orang perhari. Jumlah Penduduk Indonesia yang melakukan pemeriksaan pap smear rutin sebanyak 5% (Oktavia,2009). Sedangkan, dalam penelitian Siti Nurhadini di wilayah kerja puskesmas Lingkar Timur tahun 2011 didapatkan 65,9% pada Wanita Usia subur dengan kategori *personal hygiene* yang baik dan 34,1% pada Wanita Usia Subur dengan kategori *personal hygiene* yang kurang baik (Nurhardini 2011).

Berdasarkan data yang diperoleh dari kelurahan Balongsari Surabaya pada tanggal 17 Juli 2012 diketahui jumlah wanita usia subur sebanyak 88 orang. Dari survey awal yang dilakukan di kelurahan Balongsari Surabaya dengan memberikan kuesioner pada 10 orang wanita usia subur tentang pencegahan kanker serviks, didapatkan 7 dari 10 wanita usia subur (70%) dengan tindakan pencegahan kanker serviks yang kurang.

Upaya untuk mengurangi kejadian kanker serviks adalah dengan melakukan tindakan pencegahan seperti penggunaan alat kontrasepsi mekanik, sirkumsisi, kebersihan alat kelamin, edukasi mengenai kanker serviks, skrining rutin, peningkatan status sosial ekonomi dan vaksin terhadap infeksi *human papilloma virus* (HPV). Selain itu, untuk meningkatkan deteksi dini kanker serviks dapat juga di usulkan program *see and treat*. Program ini memiliki tujuan antara lain meningkatkan cakupan *skrining*, *downstaging*, dan terapi, meningkatkan pengetahuan dan kesadaran para wanita rentang kanker serviks dan masalah kesehatan lainnya, program ini juga bertujuan menurunkan *lost of follow up*, menekan akses pelayanan kesehatan dan menekan biaya (Rasjidi, 2010)

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Perilaku wanita usia subur dalam upaya pencegahan kanker serviks.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana perilaku wanita usia subur dalam upaya pencegahan kanker serviks di RT 01 RW 01 kelurahan Balongsari Surabaya?

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Mempelajari perilaku wanita usia subur dalam upaya pencegahan kanker serviks di RT 01 RW 01 Kelurahan Balongsari Surabaya.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi pengetahuan responden terhadap kanker serviks
2. Mengidentifikasi sikap responden terhadap upaya pencegahan kanker serviks
3. Mengidentifikasi tindakan responden dalam upaya pencegahan kanker serviks

1.4 Manfaat

1.4.1 Manfaat Teoritis

Mampu menghasilkan penjelasan tentang fenomena kanker serviks di kalangan wanita usia subur

1.4.2 Manfaat Praktik

1. Bagi wanita Usia Subur

Mengetahui informasi tentang pencegahan kanker serviks

2. Bagi Peneliti

Menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya tentang perilaku wanita usia subur dalam upaya pencegahan kanker serviks

3. Bagi Instansi

Menjadi referensi bagi kepentingan Pendidikan dan Pengembangan

4. Bagi Pembaca

Memberikan informasi bagi pembaca tentang perilaku wanita usia subur dalam upaya pencegahan kanker serviks